

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEBAGIAN BESAR MANUSIA PERCAYA KEPADA
ADAM YANG MEWARISKAN DOSA,
ADALAH BERLAWANAN DENGAN
HUKUM KESEIMBANGAN,
SURGA BUKAN TEMPAT BERKAWIN BAGI MANUSIA
YANG PUNYA TUBUH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
24 Juli 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEBAGIAN BESAR MANUSIA PERCAYA KEPADA
ADAM YANG MEWARISKAN DOSA,
ADALAH BERLAWANAN DENGAN HUKUM KESEIMBANGAN,
SURGA BUKAN TEMPAT BERCINTA BAGI MANUSIA YANG PUNYA TUBUH**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah sebagian besar manusia percaya kepada Adam yang mewariskan dosa, adalah berlawanan dengan hukum keseimbangan, surga bukan tempat bercinta bagi manusia yang punya tubuh, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang sebagian besar manusia percaya kepada Adam yang mewariskan dosa, adalah berlawanan dengan hukum keseimbangan, surga bukan tempat bercinta bagi manusia yang punya tubuh, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang sebagian besar manusia percaya kepada Adam yang mewariskan dosa, adalah berlawanan dengan hukum keseimbangan, surga bukan tempat bercinta bagi manusia yang punya tubuh, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Sesungguhnya Kami telah menghiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang, dan Kami jadikan bintang-bintang itu alat-alat pelempar syaitan, dan Kami sediakan bagi mereka siksa neraka yang menyala-nyala. (Al Mulk : 67: 5)

"Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16)

"Maka Dia menjadikan tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41: 12)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)

"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahimnya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa' : 21: 91)

"Dia Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Lalu keduanya digelincirkan oleh syaitan dari surga itu dan dikeluarkan dari keadaan semula dan Kami berfirman: "Turun kamu! sebagian kamu menjadi musuh bagi yang lain, dan bagi kamu ada tempat kediaman di bumi, dan kesenangan hidup sampai waktu yang ditentukan." (Al Baqarah : 2: 36)

"Dan Kami berfirman: "Hai Adam, diamilah oleh kamu dan isterimu surga ini, dan makanlah makanan-makanannya yang banyak lagi baik dimana saja yang kamu sukai, dan janganlah kamu dekati pohon ini, yang menyebabkan kamu termasuk orang-orang yang zalim. (Al Baqarah : 2: 35)

"Maka keduanya memakan dari buah pohon itu, lalu nampaklah bagi keduanya aurat-auratnya dan mulailah keduanya menutupinya dengan daun-daun surga, dan durhakahlah Adam kepada Tuhan dan sesatlah ia (Thaahaa: 20: 121)

"Maka Kami berkata: "Hai Adam, sesungguhnya ini adalah musuh bagimu dan bagi isterimu, maka sekali-kali janganlah sampai ia mengeluarkan kamu berdua dari surga, yang menyebabkan kamu menjadi celaka (Thaahaa: 20: 117)

"Sedang kehidupan akhirat adalah lebih baik dan lebih kekal. (Al A'laa : 87: 17)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang sebagian besar manusia percaya kepada Adam yang mewariskan dosa, adalah berlawanan dengan hukum keseimbangan, surga bukan tempat bercinta bagi manusia yang punya tubuh, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis sebagian besar manusia percaya kepada Adam yang mewariskan dosa, adalah berlawanan dengan hukum keseimbangan, surga bukan tempat bercinta bagi manusia yang punya tubuh, surga adalah untuk "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72), berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana

atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

SEBAGIAN BESAR MANUSIA PERCAYA KEPADA ADAM MEWARISKAN DOSA, ADALAH BERLAWANAN DENGAN HUKUM KESEIMBANGAN YANG BERLAKU DI TUJUH LANGIT, SURGA BUKAN TEMPAT BERCIANTA BAGI MANUSIA YANG MASIH MEMPUNYAI TUBUH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*...Kami berfirman: "Hai Adam, diamilah oleh kamu dan isterimu surga ini... jangankamu dekati pohon ini...menyebabkan kamu termasuk orang-orang yang zalim. (Al Baqarah : 2: 35)"...keduanya digelincirkan oleh syaitan dari surga..(Al Baqarah : 2: 36)"...Kami berfirman: "Turun kamu...bagi kamu ada tempat kediaman di bumi...(Al Baqarah : 2: 36)"...Kamu tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)"...kehidupan akhirat adalah...kekal. (Al A'laa : 87: 17)*

Ternyata, Allah telah mendeklarkan bahwa Adam dan istrinya "*...digelincirkan oleh syaitan dari surga..(Al Baqarah : 2: 36)"...bagi kamu ada tempat kediaman di bumi...(Al Baqarah : 2: 36)* Semua yang diciptakan oleh Allah adalah berdasarkan kepada hukum "*...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)"...kehidupan akhirat adalah...kekal. (Al A'laa : 87: 17)*

Nah, artinya adalah kehidupan di akhirat yang didalamnya ada surga adalah bukan tempat untuk bercinta bagi manusia yang mempunyai tubuh. Apa saja yang diciptakan oleh Allah berdasarkan kepada hukum "*...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Adam dan istrinya dikeluarkan dari "*...surga..(Al Baqarah : 2: 36)* bukan karena "*...memakan dari buah pohon...(Thaahaa: 20: 121)*, tetapi di surga bukan tempat untuk bercinta bagi manusia yang mempunyai tubuh.

"*...surga..(Al Baqarah : 2: 36)* adalah untuk "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang tidak memiliki tubuh.

Inilah, rahasia yang sebenarnya, mengapa Adam dan istrinya dikeluarkan dari "*...surga..(Al Baqarah : 2: 36)*

Nah, Adam dan istrinya dikeluarkan dari "*...surga..(Al Baqarah : 2: 36)* karena "*...surga..(Al Baqarah : 2: 36)* bukan tempat untuk bercinta bagi manusia yang mempunyai tubuh.

Jadi, sebenarnya, kalau masih ada sebagian besar manusia yang percaya kepada Adam mewariskan dosa kepada manusia yang hidup di dunia, maka kepercayaan itu berlawanan dengan hukum "*...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Artinya, menurut hukum "*...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*, manusia berdosa sesuai dengan kesalahan yang dibuatnya, jadi kesalahan sama dengan dosa, secara matematik, kesalahan = dosa.

Atau dengan kata lain, kesalahan Adam yang mengakibatkan dosa bagi Adam adalah dosa Adam, tidak diwariskan kepada manusia lainnya.

Karena itu, kalau ada sebagian besar manusia masih percaya kepada Adam yang mewariskan dosa, maka kepercayaan itu melawan hukum "*...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* yang berlaku di tujuh langit.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*Kami berfirman: "Hai Adam, diamlah oleh kamu dan isterimu surga ini... jangankamu dekati pohon ini...menyebabkan kamu termasuk orang-orang yang zalim. (Al Baqarah : 2: 35)"...keduanya digelincirkan oleh syaitan dari surga..(Al Baqarah : 2: 36)"...Kami berfirman: "Turun kamu...bagi kamu ada tempat kediaman di bumi...(Al Baqarah : 2: 36)"...Kamu tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)"...kehidupan akhirat adalah...kekal. (Al A'laa : 87: 17)*

Ternyata, Allah telah mendeklarkan bahwa Adam dan istrinya "...*digelincirkan oleh syaitan dari surga..(Al Baqarah : 2: 36)"...bagi kamu ada tempat kediaman di bumi...(Al Baqarah : 2: 36)* Semua yang diciptakan oleh Allah adalah berdasarkan kepada hukum "...*seimbang...(Al Mulk : 67: 3)"...kehidupan akhirat adalah...kekal. (Al A'laa : 87: 17)*

Nah, artinya adalah kehidupan di akhirat yang didalamnya ada surga adalah bukan tempat untuk bercinta bagi manusia yang mempunyai tubuh. Apa saja yang diciptakan oleh Allah berdasarkan kepada hukum "...*seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Adam dan istrinya dikeluarkan dari "...*surga..(Al Baqarah : 2: 36)* bukan karena "...*memakan dari buah pohon...(Thaahaa: 20: 121)*, tetapi di surga bukan tempat untuk bercinta bagi manusia yang mempunyai tubuh.

"...*surga..(Al Baqarah : 2: 36)* adalah untuk "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "...*roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang tidak memiliki tubuh.

Inilah, rahasia yang sebenarnya, mengapa Adam dan istrinya dikeluarkan dari "...*surga..(Al Baqarah : 2: 36)*

Nah, Adam dan istrinya dikeluarkan dari "...*surga..(Al Baqarah : 2: 36)* karena "...*surga..(Al Baqarah : 2: 36)* bukan tempat untuk bercinta bagi manusia yang mempunyai tubuh.

Jadi, sebenarnya, kalau masih ada sebagian besar manusia yang percaya kepada Adam mewariskan dosa kepada manusia yang hidup di dunia, maka kepercayaan itu berlawanan dengan hukum "...*seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Artinya, menurut hukum "...*seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*, manusia berdosa sesuai dengan kesalahan yang dibuatnya, jadi kesalahan sama dengan dosa, secara matematik, kesalahan = dosa.

Atau dengan kata lain, kesalahan Adam yang mengakibatkan dosa bagi Adam adalah dosa Adam, tidak diwariskan kepada manusia lainnya.

Karena itu, kalau ada sebagian besar manusia masih percaya kepada Adam yang mewariskan dosa, maka kepercayaan itu melawan hukum "...*seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* yang berlaku di tujuh langit.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,

Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se